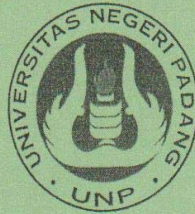


MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA GRAFIK MELALUI
MEDIA GRAFIK TIMBUL PADA ANAK TUNANETRA
KELAS XI SMA N 2 PAINAN
(Single Subject Design Kelas XI di SMA N 2 Painan)

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)*



Oleh:

DWI SEPTINA RAHAYU PUTRI
17948 / 2010

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014

PERSETUJUAN PEMBIMBING

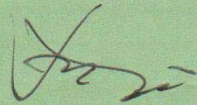
SKRIPSI

Judul : Meningkatkan Keterampilan Membaca Grafik melalui Media
Grafik Timbul pada Anak Tunanetra Kelas XI SMA N 2
Painan (*Single Subject Design di SMA N 2 Painan*)
Nama : Dwi Septina Rahayu Putri
NIM : 17948 / 2010
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2014

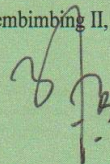
Disetujui Oleh,

Pembimbing I,



Drs. Yosfan Azwandi
NIP. 19601201 198803 1 001

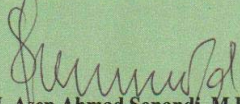
Pembimbing II,



Dr. Marlina, S.Pd, M.Si
NIP. 19690902 199802 2 002

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
NIP. 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Dwi Septina Rahayu Putri

NIM : 17948 / 2010

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Jurusan Pendidikan Luar Biasa

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

dengan judul

Meningkatkan Keterampilan Membaca Grafik Melalui Media Grafik

Timbul Pada Anak Tunanetra Kelas XI SMA N 2 Painan

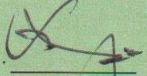
(Single Subject Design di Kelas XI SMA N 2 Painan)

Padang, Agustus 2014

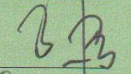
Tim Penguji

Tanda Tangan

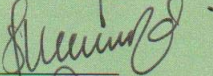
1. Ketua : Drs. Yosfan Azwandi

1. 

2. Sekretaris : Dr. Marlina, S.Pd, M.Si

2. 

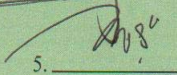
3. Anggota : Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd

3. 

4. Anggota : Drs. Damri, M.Pd

4. 

5. Anggota : Martias Z., S.Pd, M.Pd

5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Membaca Grafik Melalui Media Grafik Timbul Pada Anak Tunanetra Kelas XI SMA N 2 Painan”, adalah asli karya saya sendiri;
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2014



Dwi Septina Rahayu Putri
Nim. 17948 / 2010

ABSTRACT

Dwi Septina Rahayu Putri. 2014. Improving the skill of Reading Graph through the Medium of Graph Arise toward Blind Children on Class XI SMA N 2 Painan. Thesis. Department of Education, Faculty of Education, State University of Padang.

This study discussed the improvement of skill of reading graph toward the blind child on class XI SMA N 2 Painan on Mathematics subject. Started from the observation that researcher found the blind child had not been able to read the chart, so after administered an observation with the target behavior and distinguished graphs, identified and read charts. The purpose of this research was to prove the media charts arise could improve the skill of reading graph in math subjects in blind children.

This research used experimental approach in the form of single subject design (SSD) with multiple baselines cross variables design and research data analysis used a visual graph analysis technique.

Data analysis indicated that baseline data differentiated the graphics for 3 days with a mean of level 3 and the trend horizontal directions and trends continued with intervention for 9 days with mean level 6, the trend increased and data change improved (+3). The identified baseline graph done in 5 days with a mean of level 0 and horizontal direction and trend continued with intervention for 7 days with a mean level 15,14 the trend increased and data change improved (+10). The chart baseline was read for 7 days with a mean of level 0 and horizontal direction trend continued with intervention in 5 days with a mean level of 15.4, the trend increased and data change improved (+13) and all the targets had overlap behavior data to 0%. The conclusion was that media graphic arise improved the skills of Reading Graphs on Mathematics subject for visually impaired or blind child on XI class SMA N 2 Painan. Based on the results of this research, hoped the teachers and Government presented the graph in the shape of embossed to be read by the visually impaired or blind students.

ABSTRAK

Dwi Septina Rahayu Putri. 2014. “Meningkatkan Keterampilan Membaca Grafik Melalui Media Grafik Timbul pada Anak Tunanetra Kelas XI SMA N 2 Painan” Skripsi. Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini membahas tentang peningkatan keterampilan membaca grafik pada anak tunanetra kelas XI SMA N 2 Painan pada mata pelajaran matematika. Berawal dari pengamatan yang peneliti temukan saat observasi anak tunanetra belum mampu membaca grafik, sampai pengamatan setelah diberikan perlakuan dengan target *behavior* membedakan grafik, mengidentifikasi grafik dan membaca grafik. Tujuan penelitian ini membuktikan media grafik timbul dapat meningkatkan keterampilan membaca grafik dalam mata pelajaran matematika pada anak tunanetra.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *eksperimen* dalam bentuk *single subject design* (SSD) dengan disain *multiple baseline cross variables* dan analisis data penelitian menggunakan teknik analisis *visual* grafik.

Analisis data menunjukkan bahwa *baseline* membedakan grafik dilakukan selama 3 hari dengan mean level 3 dan kecenderungan arah mendatar dilanjutkan *intervensi* selama 9 hari dengan mean level 6, kecenderungan arah meningkat dan perubahan data membaik (+3). Mengidentifikasi grafik *baseline* dilakukan selama 5 hari dengan mean level 0 dan kecenderungan arah mendatar dilanjutkan *intervensi* selama 7 hari dengan mean level 15,14, kecenderungan arah meningkat dan perubahan data membaik (+10). Membaca grafik *baseline* dilakukan selama 7 hari dengan mean level 0 dan kecenderungan arah mendatar dilanjutkan *intervensi* selama 5 hari dengan mean level 15,4, kecenderungan arah meningkat dan perubahan data membaik (+13) dan semua target *behavior* memiliki overlap data 0%. Disimpulkan bahwa media grafik timbul dapat meningkatkan keterampilan membaca grafik pada mata pelajaran matematika bagi anak tunanetra kelas XI SMA N 2 Painan. Dari hasil penelitian ini hendaknya guru dan instansi pemerintahan untuk dapat menyajikan grafik dalam bentuk timbul agar mampu dibaca oleh tunanetra.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk dan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Meningkatkan Keterampilan Membaca Grafik Melalui Media Grafik Timbul Pada Mata Pelajaran Matematika Bagi Anak Tunanetra Kelas XI SMA N 2 Painan**”.

Sistematika penyusunan skripsi ini terdiri dari lima BAB, dengan tujuan penulisan ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi penulis berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikannya, namun penulis mengharapkan saran dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan sumbang saran dalam mencari solusi terhadap permasalahan belajar anak tunanetra.

Padang, Juli 2014

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH



Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya serta kenikamatan hidup yang kita rasakan, Maha Besar Allah atas segala karunia yang telah diberikan, hanya Engkaulah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Dengan Ridho yang tak terhingga telah memudahkan jalan bagi hamba untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan Salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa pencerahan dimuka bumi ini, yaitu dari alam kegelapan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini dapat selesai berkat bantuan, bimbingan, motivasi, semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan rasa ucapan terimakasih kepada, Yth :

1. Ayah (Ali Munar) dan Ibu (Ermayeni) yang senantiasa memberikan segenap do'a disetiap waktu, curahan kasih sayang, keikhlasan, pengorbanan dan perjuangan telah menghantarkan anakmu hingga menjadi seperti sekarang ini.
“Terima kasih yah, bu atas dukungan, motivasi yang selama ini telah tercurahkan untuk uti. Uti hanya bisa mendoakan ayah dan ibu selalu diberikan kasih sayang yang lebih oleh ALLAH SWT, kesehatan, kebahagiaan, dan keselamatan di manapun ayah dan ibu berada, tapi ananda akan berusaha untuk selalu memancarkan senyum bahagia dari ayah dan ibu. Dan akan berbakti selamanya.”

2. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku ketua jurusan dan ibu Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Yosfan Azwandi, selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu disela-sela kesibukkan yang padat dan bersabar untuk memberi petunjuk, membimbing, menasehati serta memberikan motivasi yang sangat berharga bagi penulis. *“Terima kasih banyak ya pak, atas saran bimbingan, solusi dan waktu untuk membimbing pembuatan skripsi wi pak”*.
4. Ibu Dr. Marlina, S.Pd, M.Si, selaku pembimbing II yang telah banyak membantu penulis sampai menyelesaikan skripsi ini. *“Terima kasih banyak atas bimbingan, nasehat dan ilmu yang ibu berikan dan terima kasih telah memberikan ilmu pengetahuan yang baru, dan menjadi motivasi wi sehingga bisa merubah kebiasaan untuk terus membaca buku”*.
5. Kepala Sekolah SMA N 2 Painan Suhendri, S.Pd, M.Si dan Ibu Olda Juwita, S.Pd selaku wali kelas yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini sampai selesai.
6. Seluruh jajaran dosen dan karyawan Jurusan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
7. Untuk dua laki-laki yang menjadi sahabat dirumah, terima kasih pengertian dan semangatnya, abangku (Rahmad Putra Utama) *”bang, uti Alhamdulillah hampir selesai kuliahnya makasih untuk semangat dan pengertian dari bang”*. Adikku (Almu Alif Arifan) *“fan, semangat sekolahnya bia bisa capai cita-cita jadilah sibungsu yang bisa membanggakan ibu jo ayah,”*

8. Untuk selalu menjawab pertanyaan banyak hal tentang kehidupan kakek dan nenek. Apa (M.Saher), Amak (Rosni), *“Pa, mak terima kasih telah mengajarkan tentang kehidupan tuk uti, Insyaallah pa, mak uti selalu bisa memberikan kebahagiaan untuk apa samo amak. Untuk etek Rosi dan apak Pitar, tek, pak makasih untuk semangatnyo, insyaallah uti bisa bimbing adik-adik ti”*.
9. Untuk “pi, (Feri Fatrinda Saputra), pi makasih ya, selalu setia mendengarkan semua keluh kesah, dari mulai meniti jenjang mencapai gelar hingga sekarang sudah menyelesaikannya, terima kasih untuk motivasi, nasehat, dan segala yang telah diberikan, waktu, semuanya pokonya pi, tak terhitung hari yang selalu diberikan motivasinya, dan sekarang lanjutkan perjuangan mencapai gelarnya, awal 2015 udah dapat gelar ya,,
10. Untuk teman jobu yang selalu memberikan motivasi dan warna kehidupan ini “Agusnita Yetni(incim), Suci Wardani(Ciwai), Devi Syari Nanda(kak Ai/ Cipin), Siska Oktaviani (Mpuang), Popy Aulia Febrita (), lusiana, nida ria, riri kasmia, Salma Putri Yani, Anggun Alfitri.
11. Untuk adek-adek jobu ku, Nelfa Zulhas, Reza Wahyuli, Yolvi Mudianti, Qurrata Aini, Agusti Yunila, adek ku di mawar Yose Pathanah, Wiliya Zetira, Sovi, semangat untuk mencapai gelar sarjana nya, semangat terus yah,
12. Untuk teman seperjuangan BP 2010, dan HMJ periode 2012-2013 yang telah sedia menemani di hari-hari perkuliahan dan memberi motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi. *“Terima kasih atas kebersamaan yang telah kita ukir selama ini”*.

13. Untuk adik-adik BP 2011, 2012, dan 2013, “ *lanjutkan perjuangan kalian dan tetap bersemangat ya.*

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan namanya belum disebutkan diatas. Insya Allah, Allah memberkati segala bentuk pengorbanan dan usaha yang telah dilakukan.

Padang, Juli 2014

Peneliti

Dwi Septina Rahayu Putri

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KAH	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Penelitian.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakekat Anak Tunanetra.....	8
B. Pembelajaran Anak Tunanetra.....	13
C. Hakekat Pembelajaran Matematika.....	15

D. Hakekat Media Pembelajaran.....	19
E. Media Grafik Timbul.....	24
F. Penelitian yang Relevan.....	29
G. Kerangka Konseptual.....	30
H. Hipotesis.....	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	32
B. Variabel	35
C. Definisi Operasional Variabel.....	35
D. Subjek Penelitian.....	36
E. Tempat Penelitian.....	37
F. Tahapan Intervensi.....	38
G. Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	48
H. Teknik Analisis Data.....	40
I. Kriteria Pengujian Hipotesis.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Subyek Penelitian.....	42
B. Deskripsi Data Penelitian.....	44
C. Deskripsi Hasil Analisis.....	45
D. Pembuktian Hipotesis.....	64
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
F. Keterbatasan Penelitian.....	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 69

B. Saran..... 70

DAFTAR PUSTAKA..... 71

LAMPIRAN..... 73

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Frekuensi Data membedakan grafik.....	44
Tabel 2. Frekuensi data mengidentifikasi grafik.....	44
Tabel 3. Frekuensi data membaca grafik.....	45
Tabel 4. Rentang stabilitas baseline.....	48
Tabel 5. Persentase stabilitas baseline.....	51
Tabel 6. Rentang stabilitas intervensi.....	51
Tabel 7. Persentase stabilitas intervensi.....	53
Tabel 8. Persentase stabilitas data kondisi baseline dan intervensi...	53
Tabel 9. Kecenderungan jejak data.....	55
Tabel 10. Level stabilitas dan range.....	56
Tabel 11. Perubahan data.....	56
Tabel 12. Rangkuman analisis dalam kondisi.....	57
Tabel 13. Jumlah variabel yang dirubah kondisi A dan B.....	58
Tabel 14. Perubahan kecenderungan arah.....	58
Tabel 15. Perubahan kecenderungan stabilitas.....	59
Tabel 16. Level perubahan.....	59
Tabel 17. Persentase overlap.....	61
Tabel 18. Rangkuman analisis antar kondisi.....	62

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
Grafik 1. Estimasi Kecenderungan Arah.....	47
Grafik 2. Stabilitas Kecenderungan Data.....	54
Grafik 3. Mean Level, Trend Dan Frekuensi Jawaban Benar Fase Baseline Dan Intervensi Pada Subyek X.....	63

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Media Grafik Timbul.....	24
Gambar 2. Gambaran <i>Multiple Baseline Croos Variables</i>	34
Gambar 3. Gambar format pencatatan data.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran I. Kisi-kisi Penelitian.....	73
Lampiran II. Instrument Penelitian.....	74
Lampiran III. Skenario Pelatihan.....	77
Lampiran IV. Materi Pelatihan Membaca Grafik melalui Grafik timbul.....	83
Lampiran V. Soal fase baseline dan intervensi	91
Lampiran VI. Data Penelitian.....	95
Lampiran VIII. Format Pencatatan data baseline dan intervensi	96
Lampiran VIII. Dokumentasi.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah diperuntukkan untuk setiap warga negara yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Pendidikan itu juga merupakan hak untuk semua, seperti yang tertulis dalam UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 5 ayat 2, “Warga Negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual dan/atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus.”

Dalam memberikan pelayanan pendidikan terhadap siswa disekolah, sekolah luar biasa dan sekolah reguler memiliki beberapa mata pelajaran dalam proses pembelajaran, salah satunya mata pelajaran matematika. Koswara (2013:35) matematika mencakup tambah, kurang, kali dan bagi, namun adapula matematika mempunyai makna yang lebih luas dari berhitung atau aritmetika dan aritmetika merupakan bagian dari matematika. Sehingga matematika menjadi lebih kompleks dan berkaitan dengan kemampuan berfikir logis, kemampuan menemukan jawaban dari masalah yang dihadapi oleh manusia. Hal ini dibuktikan matematika ada dalam kehidupan sehari-hari dimulai dari seorang ibu pergi kepasar untuk berbelanja, para penjual dipasar ataupun ditoko sampai para kontraktor yang sedang menyusun anggaran suatu bangunan, siswa dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi semuanya

memerlukan perhitungan secara matematika. Karena mata pelajaran matematika ini sangat penting artinya matematika ada dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk kepentingan melanjutkan studi nantinya itu alasan mata pelajaran matematika ini wajib diikuti dan dikuasai oleh semua siswa.

Dengan tuntutan tersebut maka anak tunanetra yang termasuk kepada siswa sekolah juga harus mengikuti mata pelajaran matematika, meskipun memiliki kelainan pada fisiknya. Menurut Barraga dalam Hadi (2005:38) anak tunanetra diartikan sebagai suatu cacat penglihatan sehingga mengganggu proses belajar dan pencapaian hasil belajar secara optimal sehingga diperlukan metode pengajaran, pembelajaran, penyesuaian bahan pelajaran dan lingkungan belajar yang sesuai dengan keadaanya.

Dengan kondisi anak tunanetra yang mengalami keterbatasan dalam penglihatan maka akan mengalami permasalahan saat mengikuti mata pelajaran matematika yang hanya bersifat visualisasi, salah satu contoh dalam materi statistik dimana dalam statistik menggunakan grafik dan kompetensi yang dituntut kepada siswa dalam materi ini adalah membaca grafik, sementara grafik hanya di tampilkan secara visual yang tidak dapat dilihat oleh tunanetra. Grafik dalam mata pelajaran matematika adalah penyajian data kualitatif kedalam bentuk angka. Materi statistika ini akan selalu ditemui di tingkat pendidikan mulai dari sekolah menengah tingkat pertama hingga ke perguruan tinggi, maka anak tunanetra harus memiliki kemampuan untuk membaca grafik agar tidak mengalami kesulitan dalam melanjutkan

pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi agar potensi yang dimiliki oleh anak tunanetra dapat dikembangkan secara maksimal.

Adapun hasil dari mengunjungi Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Painan Sumatera Barat dalam rangka melakukan studi pendahuluan. Sekolah ini mulai memberikan pendidikan terhadap Anak Berkebutuhan Khusus pertama kali pada tahun ajaran 2012 dengan memberikan layanan pendidikan kepada satu orang siswa jenis hambatan Penglihatan.

Wakil kepala sekolah bagian kurikulum menerangkan bahwa sekolah ini tidak termasuk sekolah inklusif. Tetapi menerima siswa berkebutuhan khusus dengan alasan bahwa siswa berkebutuhan khusus dapat mengikuti pembelajaran disekolah ini dengan baik. Sampai saat ini siswa berkebutuhan khusus tersebut memiliki prsetasi belajar yang baik di sekolah ini yaitu mendapatkan peringkat 10 besar di kelasnya, sementara dikelas tersebut siswa yang lainnya merupakan siswa awas. Sekolah menerima siswa tersebut juga dengan alasan latar belakang sekolah yang ditamatkan oleh siswa berkebutuhan khusus merupakan sekolah yang terbaik di daerah.

Hasil wawancara kepada wali kelas yang juga merupakan guru Mata Pelajaran Matematika di kelas siswa berkebutuhan khusus menjelaskan bahwa. Salah satu permasalahan yang dialami oleh guru matematika ini pada materi Statistika yang memuat beberapa grafik dalam pokok bahasan yang terdapat pada kurikulum SMA 2 Painan yang dipakai sebagai pedoman dalam memberikan pembelajaran. Permasalahan yang dialami adalah bagaimana menjelaskan cara membaca grafik kepada siswa yang berkebutuhan khusus,

karena kondisi anak yang mengalami hambatan pada penglihatan. Sementara didalam kurikulum tersebut siswa dituntut berkompeten untuk dapat membaca data dalam bentuk grafik. Guru dalam memberikan materi tentang grafik guru membacakan isi grafik saja kepada siswa tunanetra, sehingga anak tunanetra tidak dapat membaca grafik secara kongrit. Guru juga menyatakan pada materi perhitungan dalam matematika anak tidak ada permasalahan, terkadang anak lebih cepat menjawab dari pada teman-teman yang sekelasnya.

Penjelasan juga diperoleh dari siswa berkebutuhan khusus yang disekolah ini, salah satu yang diungkapkan siswa sama dengan guru mata pelajaran matematika yakni permasalahannya pada mata pelajaran matematika tentang membaca data pada grafik, kesulitan yang dialami siswa pada saat membaca grafik adalah grafik di tampilkan dalam bentuk gambar dan tidak adanya media pendukung yang bisa diraba oleh siswa untuk membaca grafik, sementara anak tunanetra dalam mengenal suatu benda melalui perabaan. Oleh karena itu, hendaknya ada benda tiruan atau dikenal dengan media dalam pembelajaran yang dapat menggambarkan benda yang aslinya agar anak tunanetra dapat meraba dan memperoleh informasi dari rabaan serta pendengarannya. Pada saat ditanya tentang grafik anak hanya dapat menjawab nama-nama grafik yaitu grafik batang, grafik garis dan grafik lingkaran tetapi anak tidak mengetahui bagaimana bentuk dari grafik tersebut dan bagaimana membaca data dalam grafik tersebut.

Selain mengenai grafik anak tunetra juga mengalami kesulitan dalam memperoleh bahan materi pembelajaran dimana anak tidak dapat membaca bahan materi dirumah sebelum diberikan guru disekolah karena tidak adanya buku pelajaran yang bertuliskan braille di sekolah. Untuk menulispun anak mengalami kesulitan karena guru tidak bisa membaca tulisan braille sehingga anak jarang untuk melakukan ujian tertulis sering kali melaksanakan ujian secara lisan yang membuat anak jenuh dan menginginkan mengikuti ujian bersama dengan teman lainnya.

Berdasarkan fakta yang ditemukan tersebut, peneliti tertarik untuk memberikan media grafik timbul dalam memberikan solusi terhadap permasalahan anak tunanetra dalam membaca grafik, karena grafik timbul merupakan media yang menampilkan grafik visual menjadi grafik yang timbul yang dapat diraba tunanetra sehingga anak tunanetra dapat membaca apa yang ditampilkan grafik yang nantinya dapat memberikan suatu perubahan yang baik dalam keterampilan membaca grafik bagi tunanetra di SMA N 2 painan, dengan judul penelitian “ Meningkatkan Keterampilan Membaca Grafik Melalui Media Grafik Timbul Pada Anak Tunanetra Kelas XI SMA N 2 Painan”.

B. Identifikasi Masalah

Mengacu kepada latar belakang, maka banyak permasalahan yang dapat diungkapkan adalah sebagai berikut :

1. Dalam pembelajaran matematika pada materi statistik anak tunanetra tidak dapat membaca grafik yang merupakan salah satu kompetensi dasar dalam kurikulum di SMA N 2 painan.
2. Anak tunanetra merasa kurang semangat dalam belajar, karena tidak adanya media pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajarannya. Karena anak tunanetra memperoleh informasi dari rabaan serta pendengarannya jika hanya dengan pendengaran saja anak belum memperoleh informasinya dengan baik.
3. Siswa mengalami permasalahan dalam membaca materi pelajaran dirumah untuk materi selanjutnya karena buku materi pelajaran di sekolah tidak ada yang bertlisan braille.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah, maka peneliti membatasi masalah pada membaca grafik dalam pokok bahasan statistik pada mata pelajaran matematika, dengan memberikan keterampilan membaca grafik pada mata pelajaran matematika melalui media grafik timbul pada anak tunanetra kelas XI di SMA N 2 Painan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fakta permasalahan yang ditemukan tentang permasalahan pembelajaran matematika yang dicantumkan di latar belakang dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam pelaksanaan penelitian sebagai berikut : “ Apakah media grafik timbul dapat

meningkatkan keterampilan membaca grafik pada mata pelajaran matematika bagi Anak Tunanetra kelas XI SMA N 2 Painan ? “.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan harapan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian, adapun tujuan penelitian ini adalah media grafik timbul dapat meningkat keterampilan membaca grafik pada mata pelajaran matematika bagi anak tunanetra kelas XI SMA N 2 painan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Manfaat praktis, penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan dan pertimbangan bagi yang akan memberikan layanan pendidikan dalam meningkatkan keterampilan membaca grafik khususnya pada mata pelajaran matematika. Manfaat praktis ini sasarannya adalah bagi guru.
2. Manfaat teoritik, yaitu sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya. Dan pembaca yang ingin menambah cakrawala ilmu pengetahuan tentang memberikan layanan pendidikan kepada anak tunanetra.